



backstagers
INDONESIA EVENT MANAGEMENT ASSOCIATION

MANIFESTO INDUSTRI EVENT

**Membangun Peta Jalan Industri Event
Bersama Indonesia Maju**

Menciptakan Inovasi, Mengembangkan Bakat, Meningkatkan Standar dan
Mengadvokasi Kebijakan.



Disusun
oleh:

backstagers
INDONESIA EVENT MANAGEMENT ASSOCIATION

Bekerjasama
dengan:

**we're
doers**
GROUP

Daftar Isi

1. Kata Pengantar
 2. Tentang Backstagers Indonesia
 3. SAS (6) Cita Backstagers Indonesia
 4. Keterkaitan ASTA CITA dengan Industri Event
 5. Oxford Economy Study
 6. Dampak Ekonomi dari Industri Event
 7. Studi Kasus
 8. Inisiasi Kunci Untuk Peta Jalan Industri Event
 9. Reformasi Regulasi dan Kolaborasi Lintas Sektor
 10. Kesiapan Jalur Karir dan Penguatan SDM Yang Inklusif
 11. Seni Budaya, Kekayaan Intelektual dan Pariwisata
 12. Pengembangan Riset dan Transformasi Digital
 13. Seruan Untuk Kolaborasi
 14. Terima Kasih Indonesia
 15. Referensi
 16. Penutup
-

Katanya Ketua Umum

Salam Sejahtera,

Kami merasa bangga dan menyala menyambut era baru bagi industri event di Indonesia dengan berakhirnya pandemi. Dalam beberapa tahun terakhir sebelum wabah melanda, kita telah menyaksikan bagaimana industri event tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global seperti yang diungkapkan oleh OE-EIC Global Meetings Significance (2018), yang mencatat **industri event menghasilkan \$1,5 triliun dengan total output sebesar \$2,5 triliun dan mendukung 26 juta pekerjaan di seluruh dunia⁽¹⁾** tetapi juga telah menjadi katalisator utama dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan pariwisata nasional.

Optimisme mulai dikobarkan, sektor ekonomi kreatif mulai menunjukkan taringnya, termasuk juga industri event, telah menunjukkan potensi luar biasa dalam meningkatkan PDB. Pariwisata pun mulai bergeliat melihat kunjungan wisatawan domestik dan internasional. Beragam event internasional seperti Moto GP, Formula E, KTT-G20 hingga Coldplay pun menjajal negeri kita. Capaian positif atas dampak ekonomi hingga lapangan pekerjaan menambah gairah pelaku industri event menyongsong masa depan akan tergambar cerah. Namun, optimisme itu terancam pudar, di tengah semaraknya event di berbagai belahan dunia, pada awal tahun 2025 ini, telah terbit kebijakan baru yang membuat kami cemas dan gelisah. Kado awal tahun yang kami harapkan penuh suka cita, ternyata menuntut kami bersiap dengan ramalan cuaca kemungkinan badai akan menghadang, perlahan mulai terbit Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025, kemudian muncul berita edaran dari Kementerian Keuangan tentang pemangkasan 16 pos belanja, lalu saluran komunikasi grup mulai ramai yang mengeluhkan pembatalan pekerjaan maupun tender pemerintahan pelaku industri event.

Lalu, bagaimana nasib kawan-kawan kami pelaku di industri event? Bertahun-tahun lamanya menghadapi ketidakpastian dan tak sedikitpun di antara kami yang harus di rumahkan dan berganti profesi. Hingga tahun 2019 - 2022, menjadi tahun ajaran baru sekolah diploma jurusan anti-sambat dan bersamaan dengan kondisi tersebut, kami memiliki Backstagers, rumah nyaman yang dilahirkan dari rahim COVID-19 yang akan menjadi harapan bagi industri event untuk menjadi jembatan aspirasi dengan pemerintah.

Kami masyarakat industri kreatif mendukung program-program prioritas pemerintahan Indonesia Maju, namun, kami juga ingin diundang dialog dan suka banget direpotkan oleh pemerintah, agar efisiensi yang dilakukan tidak tiba-tiba mengagetkan kami dengan munculnya bilangan efisien dari 10% hingga 90% yang terdiri dari 16 pos belanja. Ibaratnya akan ada acara studi tur dari sekolah Madesu dari nganjuk ke jogja, tiba-tiba datang seorang guru menyampaikan kabar, karena saat ini kita melakukan efisiensi, maka sekolah memutuskan untuk meniadakan sewa bus jadi agenda studi tur akan dilakukan di alun-alun nganjuk supaya irit, inilah yang kami khawatirkan, satuan yang di efisiensikan justru bukan yang substansi, seperti contoh sekolah Madesu, mungkin saja tujuan studi tur untuk memperkuat bonding dan pengenalan budaya Indonesia, yang seharusnya studi tur masih dapat dilaksanakan, jika yang dipotong adalah anggaran penginapan menjadi trip pulang pergi, sehingga tujuan kegiatan masih tercapai, dan substansinya terpenuhi dengan efektif. Inilah peran kami sebagai asosiasi, menjadi mitra strategis pemerintah dalam membantu merumuskan dan membuat kebijakan berdasarkan pendekatan kolaboratif hexahelix. Mari bersama-sama kita dorong perubahan positif, menghapus hambatan dan mewujudkan Indonesia sebagai negara dengan industri event yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Andro Rohmana

Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat

Backstagers Indonesia Event Management Association

Antara Asta Cita Pemerintah Dengan Sas Cita Backstagers Indonesia

Tentang Backstagers Indonesia

Backstagers Indonesia bertujuan untuk mewakili industri event yang berkontribusi triliunan rupiah dengan memenuhi kebutuhan kolektif pelaku usaha event serta mengadvokasi kepentingan industri dan sektor yang lebih luas.

Visi

Menjadikan Indonesia sebagai pusat industri event dan MICE terdepan di Asia Tenggara, yang mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif, pariwisata, inovasi, keberlanjutan dan menjadi representasi suara dari aspirasi pelaku industri event di Indonesia.

Misi

- Membangun dan mengintegrasikan pendekatan kolaboratif berbasis hexahelix dalam menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, akademisi, media, asosiasi, dan masyarakat untuk mendorong inovasi serta pengambilan keputusan berbasis data dan riset.
- Meningkatkan Inklusifitas pengembangan talenta industri melalui program pendidikan, pelatihan, magang dan menyiapkan jalur karir bagi generasi muda.
- Meningkatkan daya saing industri event melalui adaptasi standarisasi global, tergabung dengan aliansi global, sertifikasi internasional dan keberlanjutan.
- Mengembangkan potensi industri event sebagai platform strategis untuk mengintegrasikan ekonomi kreatif, UMKM, pariwisata, seni dan budaya serta mendorong pemerataan infrastruktur event di daerah.

Sas (6) Cita Backstagers Indonesia

1.

Representasi dan Advokasi

2.

Industri Yang Berkelanjutan

3.

Pengembangan Talenta

4.

Komunitas dan Inklusifitas

5.

Peningkatan Standar

6.

Inovasi dan Riset

Sas (6) Cita Backstagers

Nilai-nilai	Sasaran	Strategi	Metrik
Representasi dan Advokasi	Penguatan positioning dan mengadvokasi suara kolektif industri event.	Publikasi riset secara berkala, menginisiasi komite industri event nasional, reformasi regulasi, dan membangun aliansi global.	Kebijakan yang dipengaruhi, laporan dampak ekonomi, publikasi penelitian, partisipasi internasional, promosi global.
Industri Yang Berkelanjutan	Mendorong penerapan green event pada penggunaan venue ramah lingkungan, pengurangan limbah dan jejak karbon.	Edukasi praktik event berkelanjutan, sertifikasi green event, bergabung dengan komunitas global ramah lingkungan	Partisipasi pada sertifikat green, pengurangan karbon, penghematan energi secara periodik
Pengembangan Talenta	Menyiapkan pemimpin masa depan yang terampil melalui komitmen pembelajaran dan penyiapan jalur karirnya.	Penerapan pelatihan dengan kurikulum berstandar global, dukungan internship, apprenticeship dan job matching program.	Partisipasi mentee dan mentor, kesempatan magang, pemerataan partisipasi sebaran wilayah peserta program
Komunitas dan Inklusifitas	Komunitas yang inklusif sebagai sarana saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan berkolaborasi secara efektif.	Penggunaan platform digital, inisiasi working grup multi sektoral, akses pembaruan artikel / e-book / tren terbaru	Pertumbuhan keanggotaan, working grup aktif, publikasi artikel , interaksi dan keterlibatan anggota.
Peningkatan Standar	Adaptasi wawasan global untuk keseragaman standarisasi pelaku industri event di Indonesia	Menerapkan standar kualifikasi profesional, program sertifikasi yang berjenjang, studi banding global, program apresiasi dan awarding.	Akreditasi anggota, kepatuhan anggota, analisa keluaran event, hasil studi banding.
Inovasi dan Riset	Transformasi digital dan inovasi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan pengalaman event.	Edukasi digitalisasi, teknologi dan data analis pada event, dukungan R&D teknologi event, kemudahan akses perbankan.	Penerapan transformasi digital, inovasi teknologi startup lokal, analisa data industri event, fasilitas penggunaan perbankan

Relevansi Program Asta Cita Dengan Peta Jalan Industri Event

Usulan
Backstagers Indonesia

Relevansi berdasarkan

8 Misi⁽²⁾ Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

ASTA 4

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru

ASTA 2

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur

ASTA 3

Relevansi berdasarkan

17 Program Prioritas

Melanjutkan pemerataan ekonomi, penguatan UMKM dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)

Program 14

Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi

Program 8

Pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif, dan peningkatan prestasi olahraga

Program 17

Relevansi berdasarkan

Kebijakan⁽³⁾ Kementerian Ekonomi Kreatif

Penguatan ekosistem ekonomi kreatif berbasis kekayaan budaya dan intelektual yang didukung talenta, infrastruktur dan pembiayaan.

Kemenekraf

Asta Cita 2:

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru

Peta Jalan Industri Event mendukung inovasi, kreativitas dan pengembangan ekonomi kreatif sebagai the new engine of growth.

Asta Cita 3:

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur

Peta Jalan Industri Event mengajak kita untuk menciptakan ekosistem inovatif dan inklusif yang mampu mengoptimalkan potensi lokal. Melalui sinergi antara kebijakan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pemberdayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif serta pembinaan bakat, kepastian pengembangan jalur karir yang terarah, kita tidak hanya membuka lebih banyak peluang kerja berkualitas tetapi juga menekan tingkat pengangguran.

Asta Cita 4:

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Peta Jalan Industri Event mengajak untuk menciptakan ekosistem inovatif dan kolaboratif, di mana individu dapat mengoptimalkan potensi mereka. Sinergi kebijakan pengembangan sumber daya manusia oleh Backstagers Indonesia menjadi dasar untuk membangun masyarakat cerdas dan terampil. Peningkatan kualitas tenaga kerja dilakukan melalui pelatihan bersertifikasi.

Program 8:

Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi

Peta Jalan Industri Event mengedepankan kreativitas, kolaborasi, transformasi digital dalam industri event memungkinkan setiap individu untuk mengakses ilmu pengetahuan secara luas dan mendorong inovasi untuk pengalaman event yang lebih menjanjikan.

Program 14:

Melanjutkan pemerataan ekonomi, penguatan UMKM dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)

Peta Jalan Industri Event mendorong pertumbuhan ekonomi tidak terkonsentrasi di wilayah tertentu saja, melainkan tersebar secara adil. Melalui event dan pengembangan kapasitas SDM yang inklusif, infrastruktur daerah, pemerataan ekonomi dan penguatan akan tercapai dengan baik.

Program 17:

Pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif, dan peningkatan prestasi olahraga

Peta Jalan Industri Event mendorong penyelenggaraan event dengan mengangkat seni budaya dan kreator Indonesia dalam pelestarian warisan budaya, identitas nasional dan mengintegrasikan dengan destinasi pariwisata untuk memberikan nilai tambah ekonomi.

Kebijakan Kementerian Ekonomi Kreatif :

Penguatan ekosistem ekonomi kreatif berbasis kekayaan budaya dan intelektual yang didukung talenta, infrastruktur, dan pembiayaan

Peta Jalan Industri Event Indonesia menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektoral, integrasi riset, inovasi dan transformasi digital serta mengkolaborasi seni budaya, kekayaan intelektual dan pariwisata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.



Source : Backstagers

BACKSTAGERS MANIFESTO

Kontribusi Industri Event Dari Studi Global Dan Studi Kasus Member Backstagers

backstagers
INDONESIA EVENT MANAGEMENT ASSOCIATION

Executive Summary

Global Economic Significance of Business Events⁽⁴⁾

Overview

Untuk mengukur seberapa penting sektor bisnis event global bagi Events Industry Council dan para pemangku kepentingannya, Oxford Economics telah menyusun sebuah model komprehensif aktivitas acara bisnis global. Model ini memanfaatkan dan mengembangkan studi-studi terbaru mengenai signifikansi ekonominya.

Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya sektor bisnis event, baik dari sisi pengeluaran langsung maupun penciptaan lapangan kerja, serta dampak totalnya terhadap perekonomian secara luas. Studi ini merupakan analisis pertama yang sejenis mengenai industri bisnis event global.

Sebagai bagian dari analisis tersebut, Oxford Economics melakukan langkah-langkah berikut:

- Analisis Studi yang Ada: Mengkaji penelitian tentang dampak bisnis event di 15 negara serta mengumpulkan data industri dari lebih dari 180 negara.
- Pengembangan Model Ekonometrik: Membuat model untuk mengaitkan data ekonomi dan data perjalanan dengan dampak industri bisnis event, sehingga dapat memperkirakan aktivitas bisnis event di negara-negara yang sebelumnya belum diukur.
- Kombinasi Hasil: Menggabungkan hasil studi yang sudah ada dan hubungan model tersebut untuk menghasilkan estimasi global.

Dokumen ini menyajikan elemen-elemen kunci dari penelitian dan temuan, yang disusun dalam empat bagian:

1. Volume Bisnis Event dan Pengeluaran Langsung
2. Analisis Dampak Ekonomi
3. Metode
4. Perbandingan Antar Industri

Total impacts of global business events (2017)

Setelah memasukkan dampak tidak langsung dan tercipta, acara bisnis global pada tahun 2017 mendukung:

- Output (Penjualan Bisnis): US\$2,5 triliun
- Lapangan Kerja: 26 juta pekerjaan
- PDB Total: US\$1,5 triliun (yang merupakan kontribusi terhadap PDB global)

Sektor acara bisnis secara langsung menghasilkan output (penjualan bisnis) yang lebih besar dibandingkan banyak sektor global besar, termasuk elektronik konsumen serta peralatan komputer dan kantor.

Dukungan total PDB sebesar US\$1,5 triliun dari acara bisnis global menempatkan sektor ini sebagai ekonomi terbesar ke-13 secara global—lebih besar daripada ekonomi negara seperti Australia, Spanyol, Meksiko, Indonesia, dan Arab Saudi. Berdasarkan dampak PDB langsung sebesar US\$621,4 miliar, sektor acara bisnis akan menduduki peringkat sebagai ekonomi terbesar ke-22 di dunia.

What qualifies as a business event in this study?

Bisnis event didefinisikan sebagai pertemuan yang dihadiri oleh 10 orang atau lebih selama minimal empat jam di suatu tempat yang disewa. Definisi ini mencakup bisnis event, tetapi tidak termasuk kegiatan sosial, pendidikan formal (sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi), kegiatan rekreasi, serta pameran konsumen.

What are main components of economic impact?

Komponen Utama Dampak Ekonomi

- Dampak Langsung: Meliputi pengeluaran langsung dan penciptaan lapangan kerja yang berkaitan dengan perencanaan dan penyelenggaraan bisnis event, termasuk biaya perjalanan peserta dan pengeluaran langsung lainnya (seperti pengeluaran oleh peserta pameran).
- Dampak Tidak Langsung: Mewakili dampak pada industri pemasok (rantai pasokan) yang mendukung pelaksanaan acara, misalnya kebutuhan energi, bahan makanan, layanan pemasaran, perawatan peralatan, kebersihan, dukungan teknologi, akuntansi, serta layanan hukum dan keuangan.
- Dampak Tercipta: Terjadi ketika karyawan menghabiskan gaji mereka di perekonomian yang lebih luas, seperti pengeluaran hotel untuk sewa, transportasi, makanan dan minuman, serta hiburan.

Dampak ekonomi diukur dalam output ekonomi, yang mencakup seluruh penjualan bisnis, Produk Domestik Bruto (PDB) (dihitung sebagai penjualan bisnis dikurangi input menengah), dan penciptaan lapangan kerja.

Direct impacts of global business events (2017)

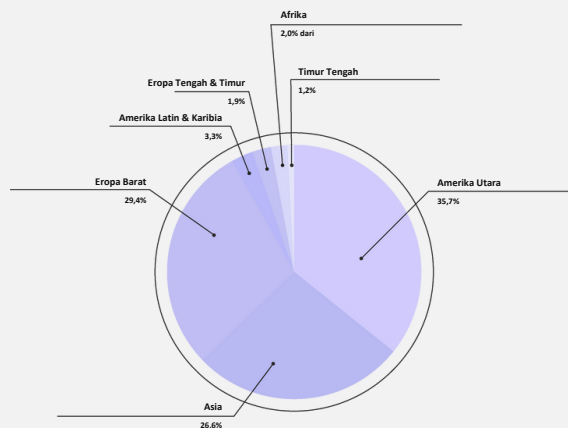
- Jumlah Peserta: Acara bisnis melibatkan lebih dari 1,5 miliar peserta di lebih dari 180 negara.
- Pengeluaran Langsung (Penjualan Bisnis): Bisnis event menghasilkan pengeluaran langsung lebih dari US\$1,07 triliun, mencakup biaya untuk merencanakan dan menyelenggarakan acara, perjalanan terkait, dan pengeluaran langsung lainnya seperti dari peserta pameran.
- PDB Langsung dan Penciptaan Lapangan Kerja: Acara bisnis mendukung 10,3 juta lapangan kerja langsung secara global dan menghasilkan PDB langsung sebesar US\$621,4 miliar.
- Rata-Rata Pengeluaran per Peserta: Rata-rata, setiap peserta menghabiskan US\$704.
- Negara Unggulan: 50 negara teratas menyumbang US\$1,03 triliun dari pengeluaran langsung, atau 96% dari total global.
- Studi Tingkat Negara Sebelumnya: Analisis tingkat negara sebelumnya mencakup hampir dua pertiga dari aktivitas bisnis event.

Dampak Ekonomi Langsung ⁽⁵⁾

industri Bisnis Event menghasilkan PDB langsung sebesar \$621,4 miliar dan lebih dari 10,3 juta lapangan pekerjaan langsung pada tahun 2017. industri Event di Amerika Utara menghasilkan PDB langsung sebesar \$221,6 miliar, yang mewakili 35,7% PDB industri Event global.

Amerika Utara juga merupakan pasar terbesar dalam hal lapangan pekerjaan, dengan 3,2 juta lapangan pekerjaan langsung. Eropa Barat berada di peringkat kedua dalam hal dampak langsung terhadap PDB, dengan PDB sebesar \$182,5 miliar, yang mendukung 2,6 juta lapangan pekerjaan langsung. Halaman berikut menunjukkan dampak langsung di masing-masing dari 50 negara teratas, yang diperingkat berdasarkan pengeluaran langsung untuk industri Event.

Porsi dampak langsung terhadap PDB menurut wilayah



Source : Events Industry Council | Oxford Economics

Peristiwa industri mengarahkan dampak PDB dan pekerjaan menurut wilayah

	Direct spending (billions US\$)	Direct GDP (billions US\$)	Direct jobs (000s)	Share of total		
				Direct spending	Direct GDP	Direct jobs
Global total	\$1,071.2	\$621.4	10,308	100.0%	100.0%	100.0%
By region						
North America	\$381.0	\$221.6	3,234	35.6%	35.7%	31.4%
Western Europe	\$325.0	\$182.5	2,595	30.3%	29.4%	25.2%
Asia	\$271.4	\$165.1	3,175	25.3%	26.6%	30.8%
Latin America & the Caribbean	\$33.0	\$20.6	494	3.1%	3.3%	4.8%
Central and Eastern Europe	\$24.6	\$12.5	345	2.3%	2.0%	3.3%
Africa	\$23.4	\$11.7	328	2.2%	1.9%	3.2%
Middle East	\$12.8	\$7.5	136	1.2%	1.2%	1.3%
Top 50 countries	\$1,033.7	\$602.3	9,824	96.5%	96.9%	95.3%

Source : Events Industry Council | Oxford Economics

Business events generated more than \$621 billion of direct GDP and 10.3 million direct jobs in 2017.

Mengacu pada data Asia diatas, kontribusi langsung industri bisnis event terhadap perekonomian sebesar 25%.

Dampak langsung yang dihasilkan oleh sektor industri Event

Tahun 2017

Top 50 countries, ranked by direct spending (billions US\$ and thousands of jobs)

Rank	Country	Direct spending (billions US\$)	Direct GDP impact (billions US\$)	Direct jobs (000s)	Total participants (000s)	Average spend per participant
1	United States	\$325.0	\$184.2	2,489	252,600	\$1,287
2	China	\$132.4	\$87.8	1,844	213,816	\$619
3	Germany	\$123.7	\$71.4	997	149,796	\$826
4	United Kingdom	\$92.6	\$51.5	774	120,164	\$770
5	Japan	\$61.1	\$32.4	374	95,493	\$640
6	Canada	\$33.1	\$19.3	229	49,538	\$668
7	Italy	\$32.5	\$17.7	250	56,410	\$576
8	Australia	\$30.1	\$15.2	193	41,755	\$722
9	France	\$28.6	\$14.6	192	44,537	\$642
10	Mexico	\$25.4	\$18.1	516	31,359	\$810
11	Sweden	\$13.7	\$9.1	90	17,191	\$798
12	Spain	\$12.0	\$7.5	83	22,151	\$542
13	Brazil	\$10.9	\$7.6	172	30,623	\$355
14	South Korea	\$10.1	\$7.0	83	18,124	\$557
15	Argentina	\$9.8	\$5.9	108	24,319	\$401
16	India	\$9.4	\$4.7	143	33,879	\$276
17	Indonesia	\$6.3	\$3.9	104	21,431	\$296
18	Russia	\$5.4	\$2.9	83	14,854	\$367
19	South Africa	\$5.4	\$2.4	73	16,975	\$319
20	Turkey	\$4.6	\$2.0	37	12,734	\$363
21	Nigeria	\$4.2	\$2.0	52	15,224	\$276
22	Thailand	\$4.2	\$2.6	123	12,935	\$323
23	Saudi Arabia	\$3.9	\$2.3	40	8,363	\$466
24	Netherlands	\$3.8	\$2.0	43	5,089	\$743
25	Singapore	\$3.7	\$1.8	32	4,412	\$834
26	Denmark	\$3.7	\$1.5	29	7,658	\$482
27	United Arab Emirates	\$3.3	\$2.3	25	4,995	\$659
28	Hong Kong, China	\$3.3	\$2.1	27	4,545	\$721
29	Poland	\$3.4	\$1.9	83	10,627	\$320
30	New Zealand	\$2.9	\$1.8	24	4,393	\$656
31	Austria	\$2.7	\$1.6	17	3,677	\$738
32	Portugal	\$2.6	\$1.1	37	5,488	\$469
33	Belgium	\$2.4	\$1.1	20	3,541	\$691
34	Philippines	\$2.1	\$1.4	46	7,333	\$287
35	Chile	\$1.8	\$1.0	26	4,474	\$411
36	Peru	\$1.8	\$0.9	47	5,630	\$324
37	Pakistan	\$1.8	\$0.9	47	6,464	\$273
38	Colombia	\$1.7	\$0.9	32	5,277	\$320
39	Romania	\$1.5	\$1.0	23	4,238	\$364
40	Finland	\$1.4	\$0.6	12	1,977	\$714
41	Norway	\$1.4	\$0.7	11	1,521	\$896
42	Czech Republic	\$1.3	\$0.6	12	2,887	\$462
43	Ireland	\$1.3	\$0.5	10	1,967	\$638
44	Egypt	\$1.2	\$0.6	22	4,421	\$277
45	Algeria	\$1.2	\$0.9	24	4,059	\$299
46	Switzerland	\$1.2	\$0.7	9	1,379	\$870
47	Greece	\$1.1	\$0.5	18	2,568	\$444
48	Kenya	\$1.1	\$0.6	25	4,175	\$273
49	Vietnam	\$1.1	\$0.6	40	4,000	\$280
50	Myanmar	\$1.1	\$0.5	35	3,913	\$270

SOURCES : GLOBAL ECONOMIC SIGNIFICANCE OF BUSINESS EVENTS 2018, EVENTS INDUSTRY COUNCIL AND OXFORD ECONOMIC RESEARCH (JANUARY, 2025)

Dampak Ekonomi Total⁽⁶⁾

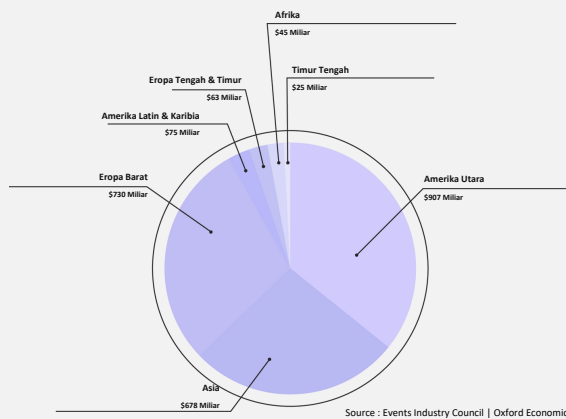
Secara keseluruhan, dampak ekonomi global terhadap sektor industri Event pada tahun 2017 dirangkum sebagai berikut:

- Output ekonomi (penjualan industri) sebesar \$2,5 triliun
- Kontribusi PDB total sebesar \$1,5 triliun; dan
- Hampir 26 juta total pekerjaan

Total ini menggambarkan gabungan dampak langsung dalam sektor industri Event (misalnya, belanja langsung industri Event sejumlah \$1,07 triliun dan 10,3 juta lapangan pekerjaan langsung), ditambah estimasi dampak tidak langsung dan dampak yang ditimbulkan.

Pengganda output yang dihasilkan untuk sektor industri Event adalah 2,36, yang berarti bahwa setiap \$1,00 dalam pengeluaran industri Event langsung menghasilkan tambahan \$1,36 dalam pengeluaran tidak langsung dan terinduksi dalam ekonomi global. Halaman berikut menunjukkan perkiraan dampak di 50 negara teratas yang diberi peringkat berdasarkan pengeluaran langsung industri Event.

Dampak total output berdasarkan wilayah



Sektor industri Event berdampak pada ekonomi global

Direct business events sector impact

Tahun 2017

Output (business events direct spending)	\$ 1.071,2 juta
Employment	10.307.794 orang
GDP	\$ 6.214.000

Total business events sector impact

Output (business events direct spending)	\$ 2.526.000
Employment	25.921.359
GDP	\$ 1.495,7 juta

The global business events sector supported more than \$2.5 trillion of total output (business sales) in 2017.

Dampak Ekonomi Total dari 50 Negara Teratas

Tahun 2017

Total impacts generated by the business events sector (2017)

Top 50 countries, ranked by total output impact (billions US\$ and thousands of jobs)

Rank	Country	Total output impact (billions US\$)	Total GDP impact (billions US\$)	Total job impact (000s)	Rank	Country	Total output impact (billions US\$)	Total GDP impact (billions US\$)	Total job impact (000s)
1	United States	\$787.0	\$446.1	5,905	26	Saudi Arabia	\$6.4	\$3.8	69
2	China	\$372.8	\$247.3	5,215	27	Poland	\$6.4	\$3.6	185
3	Germany	\$285.7	\$165.0	1,939	28	Austria	\$6.1	\$3.6	41
4	United Kingdom	\$198.9	\$133.5	1,829	29	United Arab Emirates	\$5.8	\$4.1	48
5	Japan	\$147.2	\$78.2	1,420	30	Thailand	\$5.7	\$3.6	308
6	Italy	\$70.2	\$38.3	569	31	Portugal	\$5.5	\$2.4	90
7	Canada	\$67.3	\$42.4	493	32	Finland	\$5.1	\$2.1	53
8	Australia	\$56.0	\$31.1	545	33	Philippines	\$4.9	\$3.2	154
9	France	\$53.6	\$27.4	456	34	Belgium	\$4.8	\$2.3	51
10	Mexico	\$52.8	\$37.6	1,130	35	Singapore	\$4.2	\$2.1	60
11	Sweden	\$46.0	\$30.6	279	36	Chile	\$4.2	\$2.3	77
12	Spain	\$27.4	\$17.2	253	37	Switzerland	\$3.7	\$2.3	31
13	Brazil	\$24.3	\$17.0	484	38	Colombia	\$3.7	\$2.0	77
14	Argentina	\$22.9	\$13.7	303	39	Pakistan	\$3.5	\$1.8	124
15	South Korea	\$22.8	\$15.9	216	40	Romania	\$3.5	\$2.2	59
16	India	\$19.5	\$9.7	228	41	Czech Republic	\$3.2	\$1.4	25
17	Russia	\$17.5	\$9.3	316	42	Kenya	\$2.4	\$1.2	66
18	South Africa	\$13.4	\$6.0	155	43	Greece	\$2.3	\$0.9	37
19	Indonesia	\$12.8	\$7.8	278	44	Norway	\$2.3	\$1.1	21
20	Turkey	\$10.4	\$4.4	167	45	Myanmar	\$2.3	\$1.1	78
21	Nigeria	\$9.0	\$4.2	140	46	Algeria	\$2.0	\$1.5	52
22	Netherlands	\$9.0	\$4.8	67	47	Ireland	\$2.0	\$0.8	31
23	Hong Kong, China	\$8.2	\$5.2	80	48	Egypt	\$1.9	\$0.9	48
24	New Zealand	\$7.7	\$4.8	61	49	Vietnam	\$1.3	\$0.7	65
25	Denmark	\$6.6	\$2.7	102	50	Peru	\$0.8	\$2.0	151

Komparasi Industri vs PDB ⁽⁷⁾

Industry Comparisons : Direct GDP

Amounts in billions of dollars, 2017

Rank	Country	GDP
1	United States	\$19,391
2	China	\$12,243
3	Japan	\$4,874
4	Germany	\$3,691
5	France	\$2,587
6	United Kingdom	\$2,536
7	India	\$2,521
8	Brazil	\$2,055
9	Italy	\$1,942
10	Canada	\$1,652
11	Russia	\$1,577.51
12	South Korea	
13	Australia	
14	Spain	\$1,321
15	Mexico	\$1,152
16	Indonesia	\$1,016
17	Turkey	\$851
18	Netherlands	\$829
19	Saudi Arabia	\$684
20	Switzerland	\$679
21	Argentina	\$637
22	Business events sector (direct GDP impact)	\$621
23	Sweden	\$539
24	Poland	\$524

The business event sector's direct contribution to GDP of \$621 billion ranks 22nd when compared to the national GDP of countries worldwide.

The business event sector's total contribution to GDP of \$1.5 trillion ranks 13th when compared to the national GDP of countries worldwide.

Source : Events Industry Council | Oxford Economics

Industry Comparisons : Total GDP

Amounts in billions of dollars, 2017

Rank	Country	GDP
1	United States	\$19,391
2	China	\$12,243
3	Japan	\$4,874
4	Germany	\$3,691
5	France	\$2,587
6	United Kingdom	\$2,536
7	India	\$2,521
8	Brazil	\$2,055
9	Italy	\$1,942
10	Canada	\$1,652
11	Russia	\$1,578
12	South Korea	
13	Business events sector (total GDP impact)	\$1,496
14	Australia	\$1,379
15	Spain	\$1,321
16	Mexico	\$1,152
17	Indonesia	\$1,016
18	Turkey	\$851
19	Netherlands	\$829
20	Saudi Arabia	\$684
21	Switzerland	\$679
22	Argentina	\$637
23	Sweden	\$539
24	Poland	\$524

The Global Economic Significance of Business Events Study by Oxford Economics menggarisbawahi peran penting bisnis event dalam pertumbuhan ekonomi global, yang mengungkap dampak transformatifnya. Dengan pengeluaran tidak langsung sebesar \$1,07 miliar, sektor ini mendukung 10,3 juta lapangan kerja langsung dan menyumbang \$2,5 miliar bagi perekonomian, menjadikannya kekuatan ekonomi global yang signifikan.

Industri ini menghasilkan penjualan industri senilai \$2,5 miliar dan menyediakan lebih dari 25,9 juta lapangan pekerjaan, melampaui industri besar seperti elektronik konsumen. bisnis event global mendukung PDB senilai \$1,5 miliar, menempati peringkat ke-13 sebagai ekonomi terbesar, melampaui negara-negara seperti Australia dan Spanyol. Dengan dampak langsung terhadap PDB senilai \$621,4 miliar, industri ini merupakan ekonomi terbesar ke-22.

Dengan industri event yang menghasilkan total output sebesar \$12,8 miliar (200 trilyun rupiah), PDB sebesar \$7,8 miliar (120 trilyun rupiah), dan menyediakan 278.000 lapangan pekerjaan di Indonesia, sektor ini menjadi pilar penting bagi pembangunan ekonomi. Pemerintah Indonesia dapat mengembangkan potensi industri event dan secara aktif memanfaatkan wawasan laporan tersebut untuk merumuskan kebijakan, menarik investasi, dan meningkatkan daya saing global.

Studi global dengan negara Indonesia sebagai sample dapat ditemukan dalam laporan yang dirilis pada tahun 2018 sebelum COVID19, data yang tersaji pada laporan Oxford Economics memberikan gambaran potret industri event sebelum pandemi, kami berharap pemerintah dapat melanjutkan studi dan penelitian akan perkembangan industri event, agar pelaku industri dapat mendapatkan gambaran peluang serta tantangan dan pemerintah dapat membuat kebijakan dari output riset yang dilakukan.

Studi Kasus Event di Indonesia⁽⁸⁾

Berdampak Ekonomi



Indikator	Asian Games 2018	IMF Meeting 2018	KTT G20 Bali 2022	Paling Berdampak
Kontribusi terhadap PDB	Rp 22,3 triliun	Rp 5,9 triliun	Rp 7,6 triliun	Asian Games 2018
Pertumbuhan Ekonomi	0,05% Nasional, 0,57% Sumsel, 0,23% DKI Jakarta	0,01% Nasional, 0,41% Bali	Pertumbuhan ekonomi Bali naik 8,11% pada Q3 2022	KTT G20 Bali 2022
Dampak Sektoral	Olahraga, konstruksi, pariwisata, makanan & minuman	Infrastruktur, investasi, jasa keuangan	Pariwisata, perdagangan, konstruksi, transportasi	KTT G20 Bali 2022
Penciptaan Lapangan Kerja	Ribuan di beberapa provinsi	22.300 di Bali	57.273 di Bali	Asian Games 2018
Dampak Jangka Panjang	Infrastruktur olahraga yang perlu pemanfaatan	Infrastruktur & investasi jangka panjang	Pariwisata, investasi, dan reputasi global	KTT G20 Bali 2022
Infrastruktur	Pembangunan venue olahraga serta infrastruktur pendukung. sebesar Rp29,1 trilyun	Pembangunan Underpass Ngurah Rai, Garuda Wisnu Kencana, dan Pelabuhan Benoa.	Perbaikan infrastruktur di Nusa Dua, Sanur, dan Ubud senilai Rp526,54 miliar.	Asian Games 2018

Source: Menakar Dampak Ekonomi Asian Games 2018, IMF-WB Meeting dan KTT G20-Bali 2022, Bappenas dan ISEI (February, 2025)

Studi Kasus Member Backstagers⁽⁹⁾

Berdampak Efisien



Anggota Backstagers berpengalaman membantu kegiatan pemerintah maupun swasta dalam menyusun perencanaan, pra, event, dan post event dengan efektif serta efisien, hal ini dapat dibuktikan dengan studi kasus berikut ini:

PERAYAAN SPEKTAKULER, BUDGET EFISIEN

Perayaan Pembukaan dan Penutupan Peparnas Solo, menghasilkan keluaran penghematan APBN lebih dari 88% dibandingkan dengan pekerjaan sejenis pada 2 (dua) provinsi lain. Backstagers Member mampu menyajikan kreatifitas dengan efektif, tanpa mengurangi tahapan susunan acara inti dari penyelenggaraan acara perayaan tersebut.

88%

Hemat APBN

Source: Istimewa

TIM KECIL DENGAN HASIL MAKSIMAL

Backstagers Member bermitra dengan Panitia Peparnas untuk membantu panitia menjalankan kegiatan olahraga nasional, adapun hasil dari pendampingan PMO, terbukti dapat menghemat anggaran honorarium hingga 400%, dengan tanpa mengurangi kesuksesan acara walaupun dengan terbatasnya waktu dan anggaran.

400%

Hemat APBN

Studi Kasus Event Indonesia-Singapura⁽¹⁰⁾

Aspek	Coldplay di Indonesia (1 Hari)	Coldplay di Singapura (6 Hari)	Taylor Swift di Singapura (6H)
Output Ekonomi	Rp843,29 miliar	SGD398,1 juta (Rp4,6 triliun)	SGD559,8 juta (Rp6,4 triliun)
PDB	Rp434,65 miliar	SGD244,9 juta (Rp2,8 triliun)	SGD340,2 juta (Rp3,9 triliun)
Pendapatan Rumah Tangga	Rp150,83 miliar	SGD142,5 juta (Rp1,67 triliun)	SGD142,5 juta (Rp2,3 triliun)
Sektor Terdampak Langsung	Seni & Hiburan Rekreasi Industri pakaian jadi Makanan & minuman	Seni & hiburan Transportasi udara Akomodasi Makanan & minuman	Seni & hiburan Transportasi udara Akomodasi Makanan & minuman
Sektor Terdampak Tidak Langsung	Transportasi Akomodasi Sektor pendukung lainnya	Perdagangan Real estate Jasa pendukung	Perdagangan Real estate Jasa pendukung
Jumlah Penonton	78.500 penonton	300.000 penonton (50.000/hari)	300.000 penonton (50.000/hari)
Pengeluaran Tiket	Rp4,36 juta/tiket (rata-rata)	SGD300/tiket (rata-rata)	SGD406,7/tiket (rata-rata)
Pengeluaran Merchandise	Rp700.000 (T-shirt), Rp600.000 (topi)	SGD60 (T-shirt), SGD45 (topi)	SGD35,16 (botol minum), SGD57,4 (T-shirt), SGD105,48 (jumper)
Akomodasi	Rp1,5 juta/malam (20% penonton luar Jakarta)	SGD160/malam (40% penonton internasional)	SGD160/malam (40% penonton internasional)
Transportasi	Transportasi lokal: Rp30rb/orang Transportasi antar daerah: Rp1 juta/orang Transportasi internasional: Rp6 juta/orang	Transportasi lokal: SGD6/orang Transportasi internasional: SGD770/orang	Transportasi lokal: SGD6/orang Transportasi internasional: SGD770/orang
Makanan & Minuman	Makanan: Rp100.000/orang Minuman: Rp50.000/orang	Makanan: SGD9/orang Minuman: SGD3/orang	Makanan: SGD9/orang Minuman: SGD3/orang
Dampak Pariwisata	10.000 penonton internasional	40% penonton internasional	60% penonton internasional

Source: Trade and Industry Brief Special Report, LPEM FEB UI (Maret, 2024)

Studi dari Oxford Economic menerangkan bahwa multiplier effect bisnis event mencapai 2,36 , hal ini menerangkan bahwa setiap \$1 yang dibelanjakan secara langsung untuk acara bisnis (misalnya, konferensi, pameran dagang) menghasilkan total output ekonomi sebesar 2,36 secara global (termasuk \$1,36 dalam efek tidak langsung dan yang diinduksi).⁽¹¹⁾

Source : Events Industry Council and Oxford Economics

Merancang Peta Jalan Menjawab Tantangan Industri Event

Solusi Dari Kami

Rumuskan Peta Jalan Industri Event!

Penelitian dan ragam studi kasus menunjukkan bahwa industri event sangat penting bagi sektor perjalanan, pariwisata, perhotelan, dan ekonomi kreatif. Penyelenggaraan acara tidak hanya menarik peserta dari berbagai latar belakang, tetapi juga meningkatkan pengeluaran lokal untuk akomodasi, konsumsi, dan transportasi, yang berdampak positif pada Produk Domestik Bruto (PDB).

Kami mendorong para pembuat kebijakan untuk mengadopsi pendekatan yang seimbang dengan melibatkan para profesional industri dalam proses pengambilan keputusan serta bekerja sama untuk menciptakan kerangka kerja yang memastikan kebijakan event dapat mendukung efisiensi ekonomi, pertumbuhan nasional dan menjaga efisiensi keuangan.

Perumusan peta jalan industri event dengan pendekatan kolaboratif adalah solusi menghadapi ketidakpastian industri event, pembentukan peta jalan ini akan membantu industri ini untuk menciptakan landasan strategis jangka panjang yang mendukung pendidikan yang inklusif, inovasi, menciptakan lapangan kerja, berdaya saing global, melindungi ekosistem industri event, memastikan bahwa perkembangan industri ini memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional serta menjadi bagian dalam menyongsong Indonesia Emas 2045.

4 (Empat) Inisiasi Utama Sebagai Pondasi Awal

**Reformasi Regulasi dan
Kolaborasi Lintas Sektor**

INISIASI KUNCI 1

**Kesiapan Jalur Karir dan
Penguatan SDM Yang Inklusif**

INISIASI KUNCI 2

**Seni Budaya, Kekayaan
Intelektual dan Pariwisata**

INISIASI KUNCI 3

**Pengembangan Riset dan
Transformasi Digital**

INISIASI KUNCI 4

Inisiasi Kunci (1)

Reformasi Regulasi dan Kolaborasi Lintas Sektor



Goals:

- Perumusan peta jalan industri event yang berkelanjutan dimulai dari pembentukan forum kolaborasi untuk merumuskan kebijakan, dan memastikan implementasi program yang terintegrasi adalah pondasi utama masa depan industri event dalam berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Action:

- Membentuk komite industri event gabungan yang terdiri dari pejabat pemerintah, lintas asosiasi serta pemimpin industri untuk secara kolaboratif merumuskan keseimbangan kebijakan dan agenda penerapan sustainability.
- Perbaiki regulasi dengan menyederhanakan prosedur perizinan dan birokrasi untuk penyelenggaraan event, hal ini sangat membantu pelaku industri event termasuk peluang untuk menarik minat investor asing.
- Regulasi terpadu yang mengatur perlindungan hak cipta, merek dagang, dan hak kekayaan intelektual kreator.
- Mengembangkan infrastruktur venue event di luar Jakarta dan Bali untuk mendorong daerah lainnya mendapatkan manfaat atas pemerataan ekonomi melalui industri event.
- Memastikan peta jalan industri event sejalan dengan program Asta Cita Indonesia Maju.
- Penerapan insentif fiskal khusus bagi event yang menerapkan standar green event.

Why This Matters:

- Secara global, industri event berkontribusi sebesar \$2,5 triliun, menjadikannya sektor ekonomi terbesar ke-13, melebihi total PDB Indonesia yang mencapai \$1,016 triliun.
- Industri event secara langsung menyumbang \$7,8 miliar bagi perekonomian Indonesia, regulasi yang kurang strategis dapat mengakibatkan penurunan PDB dan melemahkan daya saing.
- Dengan adanya sinkronisasi kreator maupun manajemen artis terkait kekayaan intelektual, akan mempermudah EO untuk menyelesaikan kewajibannya.
- Pertumbuhan industri event di Singapura, Dubai dan Jerman sangat pesat, peran pemerintah secara aktif mendukung kebijakan yang memfasilitasi penyelenggaraan event guna menarik investasi internasional.



Inisiasi Kunci (2)

Kesiapan Jalur Karir dan Penguatan SDM Inklusif



- **Goals:**

- Penguatan sumber daya manusia (SDM) dengan pengembangan jalur karir merupakan pondasi kunci berikutnya dalam meningkatkan kualitas, keterampilan individu, pertumbuhan karir profesional dan daya saing industri event menjadi instrumen investasi jangka panjang dalam menyokong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

- **Actions:**

- Kerjasama dengan universitas, lembaga pendidikan dan asosiasi internasional untuk mengembangkan kurikulum yang mengadopsi standar global.
- Pemanfaatan platform e-learning untuk menjangkau daerah terpencil dan meningkatkan akses pendidikan vokasi di industri kreatif dan event management yang terstandarisasi.
- Perencanaan program pelatihan ketrampilan spesifik berdasarkan jenjang profesionalitas dan sertifikasi khusus nasional maupun internasional terhadap manajemen event atau teknologi hijau.
- Menyiapkan kepastian pengembangan jalur karir yang jelas dapat memberikan pilihan kepada generasi muda untuk menetapkan tujuan kariernya, serta dapat menekan pengangguran dan meningkatkan daya saing industri.
- Kemitraan dengan pemerintah, pemimpin industri dan asosiasi dalam mengembangkan program magang dan apprenticeship industri kreatif dan bidang event management.

- **Why This Matters:**

- Industri event mendukung lebih dari 278.000 lapangan pekerjaan di Indonesia dan 25,9 juta pekerjaan di dunia, dukungan untuk mengambil jalur profesional pada industri event memastikan Indonesia tetap kompetitif di antara tenaga kerja global.
- Disparitas regional, ketidaksesuaian keterampilan (skill mismatch) dan dominasi sektor informal tetap menjadi hambatan signifikan bagi transformasi ekonomi jika penguatan SDM dan pengembangan jalur karir industri event tidak kunjung disiapkan



Inisiasi Kunci (3)

Seni Budaya,
KI dan Pariwisata



- **Goals:**

- Mendorong penyelenggaraan event dengan mengangkat seni budaya dan kreator Indonesia dalam pelestarian warisan budaya, identitas nasional dan mengintegrasikan dengan destinasi pariwisata untuk memberikan nilai tambah ekonomi.

- **Actions:**

- Mengembangkan paket wisata terintegrasi yang menggabungkan event budaya dengan destinasi wisata lokal melalui Cultural Experience.
- Mengangkat citra Indonesia melalui kampanye branding global dengan penekanan pada keunikan budaya dan kreativitas lokal pada tiap agenda bisnis event internasional.
- Membangun ekosistem yang mendorong pertukaran pengetahuan dan kolaborasi kreatif antar sektor dengan pemanfaatan teknologi.
- Mendorong lebih banyak kolaborasi artis dan kreator lokal dengan produser internasional atau event internasional yang diselenggarakan di Indonesia dan mengamplifikasinya dengan citra Indonesia yang dibangun.

- **Why This Matters:**

- Kolaborasi Rich Brian, Agnez Mo, Ariani Putri dengan artis internasional dapat meningkatkan popularitasnya secara global, tetapi juga membuka jalan menggerakkan budaya dan citra Indonesia yang ingin dibangun.
- Kolaborasi kebudayaan dengan ekonomi kreatif juga dapat dilakukan tidak hanya di industri event, tetapi juga dapat melalui film atau pengembangan game/Ai yang mengangkat cerita kekayaan budaya Indonesia.
- Industri event mendorong pertumbuhan pariwisata, hotel, restoran, dan usaha lokal, sehingga menghasilkan efek berlipat di seluruh sektor industri.
- Lima puluh negara teratas menyumbang 96% dari total pengeluaran bisnis event global (\$1,03 triliun). Paket integrasi menjadi paket menarik untuk mendatangkan bisnis event internasional di Indonesia.



Inisiasi Kunci (4)

Pengembangan Riset dan Transformasi Digital



- **Goals:**

- Melakukan integrasi pengembangan riset, inovasi, dan transformasi digital pada industri event Indonesia, mengubah sektor konvensional menjadi ekosistem berbasis data dan pemanfaatan teknologi menjadi pondasi terakhir perumusan peta jalan industri event.

- **Actions:**

- Menyelenggarakan program penelitian secara berkala bersama pemerintah, perguruan tinggi dan lembaga riset untuk menghasilkan studi tren, analisis kebutuhan dan model prediktif pada industri event agar dapat menjadi acuan perumusan kebijakan.
- Mendorong pemerintah menyiapkan wadah inkubator inovasi start-up berbasis teknologi hybrid event (adaptasi teknologi AI, AR, VR, ML, IoT, dan Blockchain) untuk meningkatkan daya saing global.
- Menginisiasi platform metode pembelajaran online berbasis komunitas industri kreatif untuk literasi digital, mentoring, workshop dan proses sertifikasi.
- Mengajak pelaku industri event untuk beradaptasi dengan teknologi dan mendorong setidaknya memiliki sertifikasi teknologi dasar terkait penggunaan AI dan data analisis.

- **Why This Matters:**

- Pelaku industri event sangat minim sekali mendapatkan kajian dan riset terkait perkembangan industri event di Indonesia, hal ini menjadi tantangan bagi industri untuk dapat beradaptasi dan berkembang.
- Di tengah dinamika pasar dan perubahan preferensi konsumen yang cepat, riset dan inovasi digital membantu industri event untuk beradaptasi dengan tren baru. Teknologi seperti AI dan big data dapat mengidentifikasi peluang pasar, mengantisipasi kebutuhan peserta, dan mempersonalisasi pengalaman event.
- Transformasi digital dan inovasi berbasis riset dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan meningkatkan produktivitas, menciptakan peluang investasi baru dan mendorong kontribusi industri event pada PDB nasional.





Indonesia memiliki panggung yang megah : mulai budaya, sumber daya manusia, geografi dan kreatifitasnya. Tapi tanpa lampu, sound system, seni budaya, dan regulasi yang tepat, panggung itu hanya ruang kosong. Mari nyalakan lampu itu bersama.

Andro Rohmana, Ketua Umum Backstagers Indonesia

Peta Jalan Masa Depan Event Indonesia: Seruan Untuk Berkolaborasi

Industri event bukan sekadar pertemuan dan bahkan pemerintah masih menganggap event adalah biaya, padahal, berdasarkan studi bahwa event merupakan investasi pendorong mesin ekonomi. Di Indonesia, industri ini telah menghasilkan total output sebesar \$12,8 miliar (200 trilyun rupiah), menyumbang total PDB sebesar \$7,8 miliar (120 trilyun rupiah), dan mempekerjakan lebih dari 278.000 orang, menegaskan perannya sebagai pendorong utama pertumbuhan. Secara global, industri event menghasilkan \$2,5 triliun dalam penjualan dan menempati peringkat ke-13 sebagai ekonomi terbesar dunia, melampaui PDB nasional Indonesia.

Namun, kebijakan terbaru yang membatasi kegiatan terkait event menunda momentum ini. Meskipun efisiensi anggaran sangat penting, namun investasi strategis dalam industri event akan memberikan manfaat ekonomi jangka panjang. Pendekatan yang lebih kolaboratif di mana pembuat kebijakan dan profesional industri bekerja sama akan menciptakan solusi yang saling menguntungkan. Bisnis event menghasilkan pendapatan, serapan lapangan kerja, peluang kerjasama internasional sekaligus membangun reputasi baik Indonesia di dunia.

Kami mendorong para pembuat kebijakan untuk mengadopsi pendekatan yang seimbang dengan melibatkan para profesional industri dalam proses pengambilan keputusan serta bekerja sama untuk menciptakan kerangka kerja yang memastikan kebijakan event dapat mendukung efisiensi ekonomi, pertumbuhan nasional dan menjaga efisiensi keuangan.

Perumusan peta jalan industri event dengan pendekatan kolaboratif hexahelix adalah solusi menghadapi ketidakpastian industri event, pembentukan peta jalan ini akan membantu industri ini untuk menciptakan landasan strategis jangka panjang yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, inovasi, berdaya saing global dan memastikan bahwa perkembangan industri ini memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional.

Semoga itikad baik kami mendapatkan perhatian pemerintah serta peta jalan industri event dapat segera terwujud dan menjadi warisan kebijakan dari Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Terima Kasih Untukmu Indonesiaku

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah, seluruh anggota backstagers, para profesional industri, asosiasi, media, akademisi, kreator, pekerja lepas, pelaku seni dan budaya yang telah bersatu padu dalam menyuarakan kepedulian, aspirasi dan harapan kolektif untuk masa depan industri event.

Ucapan terima kasih khusus kepada Event Owner Indonesia yang selalu kebersamai kami, Rental Indonesia yang terus mendukung kami dan Doers Agency yang membantu merumuskan dan menyusun manifesto ini hingga berminggu-minggu lamanya.

Melalui pendekatan kemitraan hexahelix, komitmen kita telah menjadi landasan kokoh bagi terwujudnya deklarasi kolaboratif ini. Bersama, kita akan menciptakan sebuah peta jalan yang akan membimbing industri event Indonesia menuju keunggulan, inovasi dan keberlanjutan, sekaligus memastikan bahwa setiap generasi, baik saat ini maupun masa mendatang, memiliki pondasi yang kuat untuk berkembang dan berkontribusi dalam membentuk masa depan yang lebih cerah.

Melalui semangat gotong royong dan dedikasi yang tak kenal lelah, kita telah membuktikan bahwa industri event bukan sekadar tentang penyelenggaraan event, melainkan juga tentang membangun koneksi yang bermakna, menciptakan pengalaman yang menginspirasi serta menjadi penggerak perubahan positif bagi masyarakat dalam memberikan nilai tambah ekonomi. Langkah demi langkah yang telah kita ambil hari ini akan menjadi batu loncatan bagi terciptanya ekosistem event yang lebih inklusif, profesional dan berdaya saing global.

Kami juga sangat mengapresiasi setiap upaya, ide dan energi yang telah dicurahkan oleh semua pihak yang terlibat, dari diskusi mendalam hingga aksi nyata, setiap kontribusi telah membawa kita lebih dekat kepada visi bersama: sebuah industri event yang tidak hanya merespons tantangan zaman tetapi juga akan terus bertahan dengan selalu beradaptasi, menciptakan inovasi dan senantiasa menjalin kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan.

Kami dan segenap tim penyusun Manifesto Backstagers Indonesia, dengan tulus menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dalam proses pengumpulan ide, data dan ketidaksempurnaan yang mungkin terdapat dalam penyusunan dokumen ini.

Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Bersama, kita akan terus menulis sejarah baru bagi industri event Indonesia.

Andro Rohmana Putra
Ketua Umum
Backstagers Indonesia

Pon Novia Satria
Ketua Harian
Backstagers Indonesia

Harryadin Mahardika, Ph.D
Ekonom dan Dewan Pakar
Backstagers Indonesia

Krisnanto Sutrisman
Dewan Kehormatan
Backstagers Indonesia

Budi Susanto Yacub
Sekretaris Jenderal
Backstagers Indonesia

Debora Sharon
Bendahara Umum
Backstagers Indonesia

Muhammad Takbir Akbar
Direktur Eksekutif
Backstagers Indonesia

Harry Koko Santoso
Dewan Pakar
Backstagers Indonesia

Inyo Tanius Saleh Dewan Penasehat Backstagers Indonesia	Firman Syah Dewan Penasehat Backstagers Indonesia	Fery Andri Ginting Dewan Penasehat Backstagers Indonesia	Ichsan Fatoni Dewan Penasehat Backstagers Indonesia
M. Bayu Effendi Dewan Penasehat Backstagers Indonesia	Rio Abdurrahman Dewan Pembina Backstagers Indonesia	Sofyan Nasution Dewan Pembina Backstagers Indonesia	Rohmat Chairudin Ketua DPP Backstagers Indonesia
Arianti Manoppo Ketua DPP Backstagers Indonesia	Fahrudin Hi Lolo Ketua DPP Backstagers Indonesia	Ryan Prakasa Ketua DPP Backstagers Indonesia	M Israrully Budiman Ketua DPP Backstagers Indonesia
Kamaruddin, SH, MH Ketua DPP Backstagers Indonesia	Aryo Moedanton Ketua DPP Backstagers Indonesia	Muhammad T Ketua DPP Backstagers Indonesia	Budi H Ketua DPP Backstagers Indonesia
Delta Raharja Ketua Umum Event Owners Indonesia	Risyad Fauzie Ketua Umum Rental Indonesia	Sofyan Setiawan Ketua Umum LIVE Celebes	Hermawan Hamzah Ketua DPD Backstagers Indonesia Sulawesi Selatan
M Harly Sofyan Ketua DPD Backstagers Indonesia Aceh	H. M. Ichsan Nasution Ketua DPD Backstagers Indonesia Sumatera Utara	Ahmad Fadly Ketua DPD Backstagers Indonesia Sumatera Selatan	Ardy Satya M Ketua DPD Backstagers Indonesia Riau
Robby Sonny Ketua DPD Backstagers Indonesia Lampung	Lingga Purwa Adjie Ketua DPD Backstagers Indonesia DKI Jakarta	Roni Patoroni Ketua DPD Backstagers Indonesia Jawa Barat	Hasbi Ash Shiddiqi Ketua DPD Backstagers Indonesia Jawa Tengah
Lukman Hakim Ketua DPD Backstagers Indonesia Jawa Timur	Rachmawati Ndobe Ketua DPD Backstagers Indonesia Sulawesi Tengah	I Wayan R Supertama Ketua DPD Backstagers Indonesia Bali	Faisal F Dewan Pembina Daerah Backstagers Indonesia Sumatera Selatan
Seno Backstagers Indonesia Bengkulu	Alfa Backstagers Indonesia Kalimantan Barat	Dex Backstagers Indonesia Sumatera Barat	Eastyan M Backstagers Indonesia Papua
Avip S Direktur We're Doers	Amanda Data Analyst We're Doers	Muhammad Alip Art Director We're Doers	Reza F Strategic Planner We're Doers

Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Bersama, kita akan terus menulis sejarah baru bagi industri event Indonesia.

Adel Halim, Adhi Ardian, Adhi Gembel, Aditia Kamil, Adiya Yudha, Adry Truevindo, Affandi, Agus Idham, Ahmad Zaenuri, ai anggelia, Ainun Lubis, aji vie, Akmal Riswandi, alam syamsul, Alrizal Wahyu, andre ginting, antok boni trisnanto, Aqsha Multi Corpora, Ardan Mindworks, Ardy Satya, area corpTV, Arief Khurniawan, ARIGO ENTERPRISE, Aris Kurnianto, Arya Alfarizi, assamsi mediagroup, AULIA CEVER channel, Ayu Utami Aryuni, azi fazira, Bagus ideabesar, bagus look creative, Bagus Swasono, Beat Production, Bergas Cahya, Bertha Dian, BeTive Ads, BJPromosindo EO, Bobby hendra saputra, Bobby Roqual, Bobby F A.K Pro Palembang, Brothers Indonesia EO & WO, budi chau, Budi Design, budi susanto, Central Creative, Cerita Jimmy, chepi m yusup, CV INSPIRASI EVENT CONTRACTOR, daffa oshien, Dara Puspita Syae, david ibaneza, De sha17, Debora Sharon, Dedy Maulana, Delta Raharja, Dewi Darmayanti, Dexley Syahputra, dimas presiden, Dimensi Entertainment, dina nurcahyani, dina salsabila, Dina Syafitri, dokter event, dondy nurman, Dudit Narendra, Dudu Sadoro, Dwipa Entertainment, edwient, Efan Awe, eko "EKONOV" novianto, Ekoo Sutanto, Ella Nainggolan, emon firman syah, eni komiarti, Erna Liswan, Esmud Communication, Etty Irawati, Experiential channel, Faisal F, Fara Nourachma, Fathia Hapsari, FERDINAND ANDRICO PRODUCTIONS, frista lumavision, FRONTLINE INDONESIA, Furry Pradifta, galih arum denny, Gana, Ganendra Indonesia, gentaprayoga r7, Gusman Lubis, Harry Tigasisi, Hary Kurniawan, Hasbeee Event & Oto, hedi aulia, helmy Ji, Hendi Hanielshen, Hey Ngoceh ID, Ican Indopro, Ilma Ruhmi, Imagine Promosindo, imam pambudi, Indrayana, indriana putri, Intan Rahayu, Ipay, Irma Aryani Rasid, ismail arsyad, Jamilul Fikar, jmmrental official, Junet Nakula Pekanbaru, kartika hikmatul laila, Fachrizal Amirullah, Ken, key Company, Khaidir Khpromedan, Khairur Rijal, Kmaal Sptrn, kris wanto, Krisnanto Sutrisman (Anto), Lingga Purwaadjie, Luthfie Hakim, M Agus Muhayat, M Arfi Satrio Amanda, mandalika event, Mandalika Kreatif Group, Marco Daffa, Marketing Bomsky, Mas R, maulana agassi, Mawan Est, Mbayu Peratama, Meilana Aditya, Meky Ara, Mhd Farrel, Michael Haumahu, miftaPROJECT, Mochamad Andika Agustiansyah, motce -, Muammar Ghifari, Muhammad Al-walid Syah, muhammad noviarnman, Munji Atun, Munji Organizer, Musa Pasaribu, Mustofa Kamal, Nastiti Hardiyanti, navi surya, Nicholas Brian Pratama, nita verawati, Novan Armando, Nugroho Dwi Utomo, Nura Enterprise, Nursaid Styawan, Nusakreasi Persada, NYALAKAN NETWORK, Obed, Odey Nagara, Olle Borneoland, oshien, Oval Production, Perempuan Kulonprogo, Playmaker Visual, Raihan Falah Pahlevi (RVP Productions), Raihan Falah Pahlevi Vecha EO, Raja Habibillah, Raka Aziz, Raksaka Lubis, Randi irawan 88, RED AVENUE INDONESIA, reza nasution, Riky Edogawa, Rio Purboyoy, Riri Muhammad, RIZKY DIANSYAH, Rizqi Fauzi Pradana, ROBB SONN, Robbi 95, rohmat Insight, RONALD SOE, Roni Nur MS, Roni Patoroni, RPM Management, Rudi achonk, rusyadi pandu, Ryan Prakasa, Santrian Bigeazy, Saskia R7, satuatap communication, Sekretariat Backstagers, Sepbrina eka Pratiwi, Septian Adi Nugroho, Shindu YWMF, sinergi kita bersama, Sofiyah 13, Sofyan Nasution, Sofyan Setiawan, Sony N, SUPERBOY 86, Surya Signal Event, Syahrul Oby Sudirman, tantie aqsha, Tantie Aqsha Corp EO semarang, Teuku Rifqy, Toufan W. Hatmoko, Trisi Project, Vicky Apriansyah, Visual Rangers Indonesia, Wahyu Widodo, wanwindi lestari, Husain Muslimin, Wayan Seraya, WISANGGENI DAMAR, Yudhistira Prayogo 129, Yudie Affandy, Yuli Zuardi Rais, Yusup Saepulloh, Zaka Nurfahrudin, Zulbadri

Setiap Tanda Tangan Adalah Kepingan Peta Jalan Kita!

Source : Backstagers

#PetaJalanEventIndonesia #BackstagersIndonesia



Bersama kita wujudkan Peta Jalan Industri Event Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan. Dari panggung budaya hingga gelaran ekonomi, mari kita tunjukkan kekuatan kolaborasi! Dukungan hari ini, bukan hanya untuk industri, tapi untuk warisan yang kita tinggalkan bagi generasi mendatang!

Tandatangani Sekarang, Jadikan Indonesia Rumah bagi Event Dunia! 🍌🌟

BACKSTAGERS MANIFESTO

backstagers
INDONESIA EVENT MANAGEMENT ASSOCIATION

Referensi

- (1) Event Industry Council and Oxford Economic Research, 2018. *Global Economic Significance of Business Events*. <https://insights.eventscouncil.org/Full-Article/ArtMID/398/ArticleID/1445/2018-Global-Economic-Significance-of-Business-Events> (Diakses pada 23 Januari 2025)
- (2) Visi Misi Indonesia Maju, 2024. *Dokumen dan Publikasi Resmi Visi, Misi dan Program nasional*. <https://mmc.tirto.id/documents/2023/10/26/1276-visi-misi-indonesia-maju-2024-final.pdf?x=2676> (Diakses pada 6 Februari 2025)
- (3) Arah Kebijakan Kementerian Ekonomi Kreatif, 2025. *Dokumen Resmi dari Kementerian Ekonomi Kreatif/ Badan Ekonomi Kreatif*. (Diakses pada 16 Januari 2025)
- (4) Event Industry Council and Oxford Economic Research, 2018. *Global Economic Significance of Business Events*. <https://insights.eventscouncil.org/Full-Article/ArtMID/398/ArticleID/1445/2018-Global-Economic-Significance-of-Business-Events> (Diakses pada 23 Januari 2025)
- (5) Event Industry Council and Oxford Economic Research, 2018. *Global Economic Significance of Business Events*. <https://insights.eventscouncil.org/Full-Article/ArtMID/398/ArticleID/1445/2018-Global-Economic-Significance-of-Business-Events> (Diakses pada 23 Januari 2025)
- (6) Event Industry Council and Oxford Economic Research, 2018. *Global Economic Significance of Business Events*. <https://insights.eventscouncil.org/Full-Article/ArtMID/398/ArticleID/1445/2018-Global-Economic-Significance-of-Business-Events> (Diakses pada 23 Januari 2025)
- (7) Event Industry Council and Oxford Economic Research, 2018. *Global Economic Significance of Business Events*. <https://insights.eventscouncil.org/Full-Article/ArtMID/398/ArticleID/1445/2018-Global-Economic-Significance-of-Business-Events> (Diakses pada 23 Januari 2025)
- (8) Bappenas dan ISEI, 2024. *Menakar Dampak Ekonomi Asian Games 2018, IMF-WB Meeting dan KTT G20-Bali 2022*. <https://isei.or.id/uploads/aktivitas/file/menakar-dampak-ekonomi-asian-games-2018-imf-wb-meeting-dan-ktt-g20-bali-2022-17225079435.pdf> (Diakses pada 9 Februari 2025)
- (9) LPEM FEB UI, 2024. *Trade and Industry Brief Special Report*. <https://lpem.org/trade-and-industry-brief-maret-2024-dampak-ekonomi-penyelenggaraan-pertunjukan-musik-konser-taylor-swift-dan-coldplay-di-indonesia-dan-singapura/> (Diakses pada 9 Februari 2025)

"Kami tidak hanya mengatur acara; kami sedang merajut cerita, membangun warisan untuk menciptakan panggung di mana Indonesia akan bersinar menerangi dunia."

backstagers
INDONESIA EVENT MANAGEMENT ASSOCIATION

Dokumen ini telah disusun berdasarkan analisis mendalam dan integrasi dari berbagai sumber kredibel, sehingga manifesto ini dapat dijadikan acuan strategis untuk mengoptimalkan potensi industri event Indonesia demi pertumbuhan ekonomi kreatif dan pariwisata yang berkelanjutan. Semoga manifesto ini menginspirasi langkah nyata dan kolaborasi efektif dari seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama mewujudkan visi misi Asta Cita Bersama Indonesia Maju melalui industri event yang inovatif dan berdaya saing global.

Penutup

Backstagers Indonesia Event Management Association adalah wadah kolaboratif bagi para profesional, kreator, dan inovator di industri event Indonesia yang berkomitmen untuk meningkatkan standar, memperluas dampak dan membangun ekosistem event yang berkelanjutan. Sebagai asosiasi yang lahir dari semangat gotong royong, Backstagers Indonesia hadir bukan hanya sebagai organisasi, tetapi sebagai gerakan kolektif untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat event bertaraf global yang menghargai kearifan lokal, kreativitas dan nilai inklusivitas.

Berdasarkan prinsip "Dari Belakang Panggung, Untuk Indonesia yang Bersinar", kami meyakini bahwa setiap detail mulai dari perencanaan logistik hingga eksekusi kreatif adalah pondasi dari pengalaman event yang bermakna. Kami percaya bahwa industri event bukan sekadar penyelenggaraan acara, tetapi medium strategis untuk memajukan ekonomi kreatif, melestarikan budaya, dan memperkuat identitas bangsa di kancah internasional.

Dengan semangat ini, Backstagers Indonesia mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menulis babak baru dengan meninggalkan warisan peta jalan industri event Indonesia.

backstagers
INDONESIA EVENT MANAGEMENT ASSOCIATION

Backstagers Indonesia Event Management Association
www.backstagers.or.id | @backstagersindonesia

Jalan Salak no. 32B, Setiabudi
Jakarta Selatan - 12980

081 342 737 967
Takbir - Direktur Eksekutif

Deklarasi bersama dengan ekosistem industri event,



Membangun Peta Jalan Industri Event Bersama Indonesia Maju